

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk narasi yang mendeskripsikan objek, fenomena, atau setting sosial yang menjadi fokus penelitian. Sehingga hasil dari penelitian ini bersifat analisis deskriptif yang mana akan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati. Khususnya terkait dengan unsur sufistik dari tradisi *sumbayang* 40 hari dimesjid raya Ringan-Ringan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi agama yaitu salah satu bentuk pendekatan yang digunakan untuk memahami agama dengan cara melihat praktik-praktik keagamaan atau tindakan dan perilaku yang ada dan tumbuh dalam masyarakat tertentu, yang mana hal tersebut berkaitan dengan sistem kepercayaan.<sup>37</sup>

Dalam kajian antropologi agama, Hilman Hadikusuma mengidentifikasi empat metode ilmiah yang dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada, yaitu metode historis, normatif, deskriptif, dan empirik.<sup>38</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini penulis berusaha melihat serta memahami setiap tindakan masyarakat

---

<sup>37</sup> Tony Rudyansyah, *Antropologi Agama: Wacana-Wacana Mutakhir dalam Kajian Religi dan Budaya*, (Jakarta: UI Press, 2012), 63.

<sup>38</sup> Feryani Umi Rosidah, "Pendekatan Antropologi dalam Studi Agama", *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama* 1, No. 1, (2011), 27.

dalam pelaksanaan tradisi *sumbayang* 40 hari. Serta menganalisa tindakan masyarakat yang melakukan unsur sufistik dalam tasawuf.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Korong Ringan-Ringan Nagari Pakandangan, Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, karena Korong ini memiliki beberapa titik penyelenggaraan praktik *sumbayang* 40 hari. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Desember 2024 sampai dengan 22 Juni 2025

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang berperan sebagai sumber informasi utama dalam menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.<sup>39</sup> Dalam hal ini informasi yang penulis dapatkan bersumber dari jamaah, masyarakat umum, dan tokoh ulama yang ada di Korong ringan-ringan nagari Pakandangan. Sedangkan objek penelitian mengacu pada apa yang menjadi fokus utama dalam penelitian, baik berupa fenomena, kegiatan, kebijakan, ataupun interaksi sosial yang diteliti. Adapun objek penelitian yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sufistik dari tradisi *sumbayang* 40 hari.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang disesuaikan dengan sumber data, yakni Observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>39</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, ( Antasari Press: Banjarmasin, 2011), 62

### 3.4.1 Obesevasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena sosial guna memperoleh pemahaman, jawaban, serta bukti empiris, tanpa melakukan intervensi terhadap objek yang diamat.<sup>40</sup> Teknik observasi dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu observasi partisipatif dan non-partisipatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatif, yakni metode di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang diteliti, melainkan hanya berperan sebagai pengamat pasif terhadap proses atau peristiwa yang berlangsung.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data tanpa menjadi bagian integral dari suatu kegiatan.<sup>41</sup> Untuk itu peneliti akan melakukan observasi secara langsung di Desa Balai Salasa. Hasil yang bisa dikumpulkan dari observasi ini berupa proses pelaksanaan *sumbayang* 40 hari, tempat pelaksanaan dan bentuk ikut serta masyarakat .

---

<sup>40</sup> Fajaruddin Akhmad, "Metodologi Penelitian The Living Qur'an dan Hadits", Artikel Institute Agama Islam Negri Metro Lampung, 3.

<sup>41</sup> Ali Anggito dan Johan Setawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 116.

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan guna memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>42</sup>

Secara garis besar, teknik wawancara dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya secara sistematis, sehingga pewawancara mengikuti alur pertanyaan yang telah ditetapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara fleksibel tanpa menggunakan daftar pertanyaan yang baku dan sistematis, sehingga pewawancara bebas menyesuaikan arah pertanyaan sesuai konteks percakapan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana untuk wawancara terstruktur penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada jamaah, dan tokoh-tokoh ulama. Sedangkan untuk wawancara tidak terstruktur penulis lakukan kepada masyarakat biasa. Maka data yang diperoleh adalah bentuk keterlibatan dan pandangan masyarakat serta ulama setempat terhadap pelaksanaan tradisi *sumbayang* 40 hari.

---

<sup>42</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 59.

<sup>43</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 113.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data pendukung demi suksesnya suatu penelitian.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari foto-foto kegiatan pelaksanaan tradisi *sumbayang* 40 hari dan tempat melakukan tradisi *sumbayang* 40.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul baik dari masalah yang berkaitan langsung maupun data pendukung, maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan pada data penelitian adalah menganalisis data secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Dalam hal ini, Zuchri Abdussamad mengutip dari Miles dan Huberman yang mengemukakan tiga langkah dalam menganalisis data sekaligus sebagai bentuk validasi terhadap data yang telah dikumpulkan.<sup>45</sup> Adapun bentuk tiga langkah analisis data menurut Miles dan Huberman tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Data *Reduction* atau Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan intinya dari catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data yang telah direduksi akan

---

<sup>44</sup> Feni Rita Fiantika, DKK, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Padang: PT. Global Eksekutuif, 2022), 60.

<sup>45</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 160.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>46</sup> Bentuk reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah mentranskrip hasil wawancara dari informan penelitian.

## 2. *Data Display* atau Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang bermakna, yang kemudian memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan menentukan tindakan yang perlu diambil.<sup>47</sup>

## 3. *Conclusion Drawing* atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih dalam bentuk kesimpulan sementara dan akan berubah.<sup>48</sup> Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

---

<sup>46</sup> Zuchri Abdussamad, 161.

<sup>47</sup> Zuchri Abdussamad, 162.

<sup>48</sup> Zuchri Abdussamad, 163.

Penarikan kesimpulan diambil melalui narasi tentang pelaksanaan tradisi *sumbayang* 40 hari . Serta mengklasifikasikan siapa saja yang ikut dalam pelaksanaan tradisi *sumbayang* 40 hari, apa saja yang dilakukan, bagaimana pemahaman tradisi, masyarakat serta tokoh ulama terkait dengan pelaksanaan tradisi *sumbayang* 40 hari. Dalam penyajian data yang kemudian ditarik kesimpulan dengan mengambil kata kunci. Data yang telah dipaparkan diharapkan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.6 Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dalam penelitian tersebut perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data ini adalah dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dapat dilakukan salah satunya dengan triangulasi. Triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu<sup>49</sup>, dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber lainnya.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Hal ini dapat

---

<sup>49</sup> Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 90.

dilakukan seperti, jika data diperoleh dengan wawancara, maka data tersebut dapat dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>50</sup>

Berdasarkan hal demikian, bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.



---

<sup>50</sup> Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, 94-95.